



Pengaruh Mutasi Terhadap Kinerja Guru SMP Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tana Toraja

Indah Putriani¹, Zulkarnaen Umar²

¹²Prodi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

indahfitrianhy@gmail.com

Keywords:
*Mutation and
teacher performance*

Kata Kunci:
*Mutasi dan
Kinerja guru*

ABSTRACT

Inda Fitriani, 20043014046, with the title the effect of mutation on the performance of junior high school teachers at the Tana Toraja district education and culture service..supervised by Zulkarnain Umar and Mariati Rahman. The aim of this research is to find out how much influence mutation has on the performance of junior high school teachers at the district education and culture service Toraja land.

This research uses a quantitative approach, collection techniques through observation methods, questionnaires, documentation and references. The data analysis technique uses the correlation test method (Sperman 2012). Apart from that, the partial t test method or significance test and the coefficient of determination test are used.

. The results of this research regarding the effect of mutation on teacher performance, the results of the correlation test show that $t_{count} \geq 5,393$ from the t_{table} value of 1,663 and the value is significantly smaller than alpha (0.001 < 0.05), this means that there is an influence of mutation on employee performance.

The results of testing the coefficient of determination or how much teacher mutation contributes to teacher performance show that the R Square value is 0.753 or 75.3%. This means the contribution of variable X (mutation) to variable Y (teacher performance). amounting to 75.3% (teacher performance). The remaining 24.7% is influenced by other variables not examined in this research.

ABSTRAK

Inda fitriani ,20043014046, dengan judul pengaruh mutasi terhadap kinerja guru smp pada dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten tana toraja..dibimbing oleh Zulkarnain Umar dan Mariati Rahman.Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Mutasi terhadap kinerja guru SMP pada dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten tana toraja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Teknik pengumpulan melalui metode obsevasi, angket/kuestiner, dukumentasi dan refrensi. Adapun tehnik analisis data dugunakan metode uji korelasi (Sperman 2012). Disamping itu digunakan metode uji t partian atau uji signifikansi serta Uji koofisien determninasi.

. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh mutasi terhadap kinerja guru hasil uji korelasi menunjukkan thitung \geq sebesar 5.393 dari nilai ttable 1.663

* Corresponding Author

Email : indahfitrianhy@gmail.com

dan nilai signifikan lebih kecil dari alpha ($0.001 < 0.05$) ini berarti terdapat pengaruh mutasi terhadap kinerja pegawai.

Hasil pengujian koefisien determinasi atau seberapa besar kontribusi mutasi guru terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa nilai R^2 Square adalah sebesar 0.753 atau 75,3%. Hal ini berarti kontribusi variabel X (mutasi) terhadap variabel Y (Kinerja guru) sebesar 75,3% (Kinerja guru). Sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

A. PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia yang didasarkan pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan hanya menjadi sumber daya bisnis. Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan sumber daya manusia menunjang organisasi dengan bakat, karya, dorongan/motivasi, kreativitas, dan juga inovasi. Dalam hal ini keberhasilan pembangunan tergantung pada aspek manusianya yakni sebagai pemimpin, pelaksana dan pengelola sumber daya yang ada dalam negara, yang dalam hal ini adalah guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) terutama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tana Toraja.

Kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama pada kesempurnaan aparatur negara baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah. Dalam rangka mencapai tujuan nasional tersebut sebagaimana dikemukakan di atas, diperlukan adanya guru yang penuh kesediaan dan ketaatan kepada Pancasila, Undang – Undang Dasar 1945, negara dan pemerintahan serta bersatu padu, bermental baik, berwibawa, kuat berdaya guna, bersih, berkualitas tinggi dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur aparatur Negara, abdi Negara dan abdi Masyarakat.

Untuk mewujudkan para guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sempurna sebagaimana dimaksudkan di atas, maka pegawai negeri sipil perlu dibina dengan baik dan diadakan pengembangan.

Salah satu bentuk dari pengembangan terhadap pegawai negeri sipil adalah mutasi sebagai penjemaran/ perwujudan dari dinamika organisasi yang dijadikan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan organisasi. Mutasi tidak terlepas dari alasan untuk mengurangi rasa bosan pegawai kepada pekerjaan serta meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru, selain itu untuk memenuhi keinginan guru sesuai dengan minat dan bidang tugasnya masing-masing dimana dalam kegiatan pelaksanaan mutasi sering disalah tafsirkan orang yaitu sebagai hukuman jabatan atau didasarkan atas hubungan baik antara atasan dengan bawahan. Dalam pelaksanaan mutasi harus benar-benar berdasarkan penilaian yang objektif dan didasarkan atas indeks prestasi yang dicapai oleh karyawan mengingat sistem pemberian mutasi dimaksudkan untuk memberikan peluang bagi para pegawai negeri sipil untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya (Hanum Nst, 2017:121).

Berangkat dari salah satu fungsi mutasi yaitu untuk meningkatkan kinerja. Peneliti sangat tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh mutasi terhadap kinerja pegawai (guru). Pasalnya tidak semua pegawai(guru) senang

dimutasi. Apalagi dimutasi pada jabatan yang lebih rendah dari jabatan sebelumnya. Namun bagi sebagian pegawai lainnya mutasi merupakan suatu keinginan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif . r. Jumlah responden sebanyak 88 orang yakni guru SMP kabupaten tana toraja. Teknik pengumpulan data ; observasi, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan metode 1. Uji instrumen (Uji validitas, Uji Reabilitas, dan Uji korelasi).2. a (Uji signifikansi(Uji t persial) dan Uji Determinasi).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Apakah mutasi berpengaruh terhadap kinerja guru

Untuk mengetahui pengaruh mutasi terhadap kinerja guru SMP Kabupaten Tana Toraja di gunakan tehnik korelasi sederhana (Spearman) . Hasil perhitungan uji korelasi dimana t.hit diperoleh sebesar

Analisis ini dilakukan untuk menguji dan melihat pengkuanaruh antara variabel Mutasi dengan Kinerja guru Pada dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Tana Toraja, dengan menggunakan analisis korelasi sederhana diperoleh t.hit sebesar 0.176 dan pada taraf kercayaan 0.05. Kesimpulan hasil uji pengaruh tersebut menunjukkan pengaruh mutasi terhadap kinerja guru SMP sebesar 17,6 %. Atau termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 5.7 Uji Korelasi (sumber data : diolah dengan SPSS Versi 17.0)

		Correlations	
		Mutasi	Kinerja Pegawai
Mutasi	Pearson Correlation	1	.176
	Sig. (2-tailed)		.101
	N	88	88
Kinerja guru	Pearson Correlation	.176	1
	Sig. (2-tailed)	.101	
	N	88	88

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Apakah mutasi guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru .

Untuk mengetahui apakah mutasi berpengaruh terhadap kinerja guru digunakan uji t. Parsial (uji signifikan. Kaidah untuk signifikan bila Jika t.hitung lebih besar dari t. Tabel maka signifikan dan jika t.hitung lebih kecil dari t.tabel maka tidak signifikan. Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel

Tabel 5.8 Hasil Uji Signifinkasi (Uji t Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.906	1.006	53.599	<,001
	Mutasi	.063	.012	.503	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Uji t atau uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh parsial masing – masing variabel penelitian. Uji – t ditunjukkan dengan nilai t – hitung dan nilai signifikasi yang menjadi output hasil pengolahan data.

Taraf nyata dengan 5% atau 0.05 dengan $N = 88$, $df = 88 - 2 = 86$, $t_{tabel} = 1,663$. Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian t_{hitung} dengan signifikansi 5% atau 0,05 dan df 86. Diketahui nilai t_{hitung} adalah 5,393 sedangkan t_{tabel} adalah 1.663 dengan tingkat kepercayaan 5% dengan N 88 $df = 88-2 = 86$. Hasil perhitungan memberi arti bahwa $t_{hitung} 5.393 \leq t_{tabel} 1.663$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mutasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Atau H_a diterima dan H_o ditolak.

- c. Berapa besar kontribusi mutasi (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y)

Untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi (R^2).

Koefisien determinasi dalam hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai R Square atau Adjusted R Square. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 5.9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.750	.40948

a. Predictors: (Constant), Mutasi

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.753 atau 75,3%. Hal ini berarti arti besarnya kontribusi variabel X (mutasi) terhadap kinerja guru pengaruh variabel Y (kinerja guru) adalah sebesar 75,3% Sisanya sebesar 24,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Pembahasan.

Pengaruh mutasi terhadap kinerja guru di SMP Kabupaten Tana Toraja menunjukkan pengaruh sebesar 0,176 atau 17,6 %. Ini bila dikaji bahwa hubungan tersebut tergolong rendah. Namun demikian bahwa pengaruh tersebut tetap ada namun tidak cukup kuat.

.Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian t_{hitung} dengan signifikansi 5% atau 0,05 dan df 86. Diketahui nilai t_{hitung} adalah 5,393 sedangkan t_{tabel} adalah 1.663 dengan tingkat kepercayaan 5% dengan N 88 $df = 88-2 = 86$. Hasil perhitungan memberi arti bahwa $t_{hitung} 5.393 \geq t_{tabel} 1.663$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mutasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa melalui mutasi guru memberi makna bahwa mutasi guru memberi dorongan untuk mendapatkan pengalaman baru di tempat mengajar sehingga mereka terdorong untuk berprestasi ditempat kerjanya dan berdampak terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.753 atau 75,3%. Hal ini berarti arti besarnya kontribusi variabel X (mutasi) terhadap kinerja guru pengaruh variabel Y (kinerja guru) adalah sebesar 75,3% Sisanya sebesar 24,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil pengujian tersebut di atas sejalan dengan teori, Nitisemo (2002 :119), hal ini terjadi karena :

- a. Karyawan tersebut telah terlanjur mencintai pekerjaannya
- b. Hubungan kerjasama yang baik dengan sesama rekan.
- c. Perasaan dari karyawan bahwa pekerjaan – pekerjaan lain yang sederhana, dan lain-lain. Penelitian ini juga relevan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1999, tentang pokok –pokok kepegawaian adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan produktivitas kerja
 - b. Pendayagunaan pegawai
 - c. Pengembangan karir
 - d. Penambahan tenaga-tenaga ahli pada unit-unit yang membutuhkan
 - e. Pengisian jabatan – jabatan lowongan yang belum terisi
 - f. Sebagai hukuman

Disamping penelitian ini sejalan dengan penelitian saudara Nurmawati (2020) Universitas Hasanuddin Makassar . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh promosi jabatan (mutasi) berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kinerja pegawai.

2. SIMPULAN

Bertolak dari hasil penelitian dan pembahasan , maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji korelasi sederhana diperoleh hasil sebesar 0.176 atau 17.6% . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh mutasi terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten tana Toraja tergolong rendah. Namun masih masih terdapat pengaruh.
2. Uji t.parsial (uji signifikan) diperoleh t.hitung adalah 5,393 sedangkan t.tabel sebesar 1.663 Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa t.hitung lebih besar dari t.tabel atau ($5,393 > 1.663$) atau H_a diterima dan H_0 ditolak Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mutasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.
3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.753 atau 75,3%. Hal ini berarti kontribusi variabel X (mutasi) adalah sebesar 75,3% terhadap variabel Y (Kinerja guru). Sisanya sebesar 24,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Ucapan Terimah Kasih*

Penelitian yang kami lakukan secara Tim dan bekerja secara bersama sejak dimulainya kegiatan observasi sampai selesainya penelitian . Kami ucapkan banyak terima kasih terkhusus pada Bapak Zulkarnain Umar dan Ibu Mariati Rahman atas bantuan dan kerja samanya. Begitupula pihak Fakultas Sospol telah memberikan dan partisipasinya terhadap penelitian ini. Trima Kasih.

Kontribusi*

Penelitian yang kami laksanakan bersama sebagai sebuah Tim Peneliti , semuanya anggota peneliti memberikan kontribusi yang cukup besar sejak kegiatan awal penelitian sampai selesainya penelitian ini. Dan takkala pentingnya hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi penentu kebijakan khususnya tentang dampak positif mutasi guru di SMP Kabupaten Tana Toraja.

REFERENSI

- Alex S, Nitisemito. 2002. Wawasan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Fauzi, I. 2019 'Problematika Kebijakan Linierisasi dan Mutasi Guru di Kabupaten Jember', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), p. 39. Available at: <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v12i1.351>.
- Gibson. 1987. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja. <http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>
- Alawiyah, F. 2018 'Problematika Tata Kelola Guru dalam Implementasi Undang-Undang Guru dan Dosen', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), pp. 118–140. Available at: <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1011>.
- Hanum Nst, Farida. 2017. Pengaruh Mutasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan. *Jurnal Publik UNDHAR MEDAN Volume III No.2*.
- Lubis, R.R. et al. 2023 'Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru', *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan*, 33(1), pp. 70–82. Available at: <https://doi.org/10.52030/attadbir.v33i1.170>.
- Muspawi, M. 2021 'Strategi Peningkatan Kinerja Guru', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), p. 101. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.
- Menot, S.S. and Ridwan, M. 2023 'Sunarno, Muhammad Ridwan PENGARUH mutasi kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada pt. Pharos indonesia (studi empiris pada pt. Pharos indonesia kantor cabang JAKARTA 2)', *Kinerja*, 5(02), pp. 340–352. Available at: <https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i02.2724>.
- Nicholas Henry 1975. Dalam Pasolong. 2012 Pada Jurnal Pergeseran Paradigma Administrasi Publik Dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Universitas Medan Area*, 8(2) 93-102.
- Sidabariba, M.T. 2021 'Perlindungan hukum atas pemutusan hubungan kerja terkait penolakan mutasi', *Jurnal Hukum*, 16(1), pp. 62–85.
- Surendra, I.M.A.D. and Mahadewi, K.J. 2023 'Pengaruh Mutasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional X Badan Kepegawaian Negara (BKN) Denpasar', *Jurnal Dikemas*, 7(1), pp. 36–45.

Setiawan, Toni. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja, Motivasi, Kepuasan kerja, dan produktivitas. Semarang: Penerbit Yayasan Widya Manggala Indonesia, h. 428